

KABAR PANGAN NASIONAL

**PT PG RAJAWALI II SALURKAN BANTUAN FASILITAS UMUM DESA PENYANGGA**

PT PG Rajawali II member of ID FOOD menyalurkan bantuan kepada Desa Penyangga yang berada di sekitar wilayah Perkebunan Tebu HGU Jatitujuh. Tahap awal penyaluran dilakukan dengan penyerahan bantuan kepada dua desa yaitu, Desa Loyang dan Desa Amis, di Kecamatan Cikedung, Indramayu. Bantuan yang merupakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT PG Rajawali II tersebut diserahkan oleh Direktur Utama ID FOOD Frans Marganda Tambunan, pada Sabtu, 27/04/2024, di Desa Loyang dan Desa Amis.

Frans mengatakan, penyerahan bantuan ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial dan lingkungan di desa-desa penyangga sekitar kebun dan pabrik. "Pada kesempatan ini kita serahkan bantuan untuk pembangunan fasilitas umum kepada dua desa, yaitu Desa Loyang dan Desa Amis," ujarnya. Menurut Frans, ke depannya kerja sama pembangunan fasilitas umum tersebut akan terus dikembangkan. Melalui komunikasi dan koordinasi yang dilakukan perusahaan dan masyarakat sekitar, diharapkan perusahaan dapat memperoleh berbagai masukan untuk menjaga keberlanjutan bisnis sekaligus memberikan kebermanfaatn bagi desa penyangga.

Lebih lanjut Frans mendukung PT PG Rajawali II terus meningkatkan kerja sama kemitraan pengelolaan tebu dengan masyarakat desa penyangga. "Kami berharap hubungan baik antara masyarakat desa penyangga dengan PT PG Rajawali II unit PG Jatitujuh semakin terjaga, sehingga berbagai kerja sama yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan perusahaan dapat semakin ditingkatkan," ungkapnya.

BAPANAS SEBUT REALISASI BANTUAN PANGAN PENANGANAN STUNTING CAPAI 34.661 KRS

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan realisasi penyaluran bantuan pangan penanganan stunting telah mencapai 34.661 keluarga risiko stunting (KRS). "Realisasi penyaluran bantuan pangan penurunan stunting tahap 1 per 24 April 2024 telah diberikan kepada 34.661 keluarga risiko stunting atau KRS. Data KRS tersebut berdasarkan data dari BKKBN," kata Arief dalam keterangan di Jakarta, Jumat.

Arief menyampaikan di 2024, target penyaluran bantuan pangan penurunan stunting sebanyak 1,4 juta KRS. Bantuan diberikan dalam bentuk paket daging ayam beku seberat 0,9 sampai 1 kg dan 10 butir telur ayam. "Bantuan pangan penanganan stunting berupa daging ayam dan telur ayam yang sudah kami mulai sejak tahun lalu, kami lanjutkan tahun ini dan sudah dalam proses penyaluran. Bersama ID FOOD, mulai Maret sudah kami luncurkan bantuan pangan dengan target sampai 1,4 juta di tujuh provinsi," jelas Arief.

Menurut Arief, program penyaliran bantuan pangan penanganan stunting menjadi salah satu bentuk kolaborasi dalam melaksanakan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Penurunan stunting pada 2024 ini ditargetkan sebesar 14 persen. Pada 2022 prevalensi stunting berada di angka 21,6 persen, lebih rendah daripada angka pada 2021 yang sebesar 24,4 persen. Perkembangan penanganan stunting di Indonesia menggambarkan progres yang cukup positif karena pada 2013 pernah mencapai indeks tertinggi dalam 10 tahun terakhir di angka 37,2 persen.

KABAR PANGAN DUNIA

PRODUK AYAM YANG TERCEMAR SALMONELLA DINYATAKAN ILEGAL OLEH USDA

Saat ini USDA menyatakan (26/4) bahwa produk ayam mentah, dilapisi tepung roti, dan diisi telah tercemar oleh Salmonella. Penjualan produk tersebut dinyatakan ilegal jika terkontaminasi dengan patogen tersebut. Food Safety and Inspection Service (FSIS) memulai upaya pengendalian pencemaran Salmonella pada produk ayam mentah, dilapisi tepung roti, dan diisi karena produk tersebut sering kali berwarna kecokelatan dan tampak seperti sudah matang. Akibatnya, konsumen bingung mengenai waktu dan suhu minimum memasak. Pemasakan yang tidak tepat membuat Salmonella tetap hidup dan dapat menyebabkan penyakit serius.

Strategi tersebut pada akhirnya akan mencakup semua ayam di Amerika Serikat yang berada di bawah yurisdiksi FSIS. Usulan pengendalian terhadap ayam mentah diperkirakan akan mengarah pada sebagian besar produk ayam saat memasuki wilayah rumah potong hewan. "Penetapan akhir ini merupakan bagian dari upaya FSIS yang lebih luas untuk mengurangi penyakit Salmonella yang terkait dengan pasokan unggas mentah di Amerika Serikat. FSIS bermaksud untuk mengatasi kontaminasi Salmonella pada produk unggas mentah lainnya pada akhir tahun ini," menurut pengumuman dari FSIS.

Proses verifikasi untuk peraturan baru ini akan melibatkan prosedur verifikasi, termasuk pengambilan sampel dan pengujian komponen ayam mentah yang masuk pada produk sebelum diisi dan dibumbui. Jika komponen ayam dalam produk ini tidak memenuhi standar, maka lot produk tersebut tidak boleh digunakan untuk menghasilkan produk akhir ayam isi tepung roti mentah. "Dalam menentukan bahwa Salmonella merupakan bahan pemalsuan dalam produk ayam isi tepung roti mentah, FSIS mempertimbangkan ilmu pengetahuan dan data terbaik yang tersedia dengan menggunakan kriteria serupa seperti dalam pembuatan kebijakan E. coli pada tahun 1994, 1999, dan 2011," menurut pengumuman dari USDA.

Sumber: <https://www.foodsafetynews.com>

MARS BERINVESTASI DI STARTUP PANGAN YANG BERFOKUS PADA PERCEPATAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

Kemitraan antara perusahaan Consumer Packaged Goods (CPG) raksasa dengan Unreasonable Group serta 15 perusahaan startup mengembangkan inovasi untuk memajukan pertanian presisi dan mengurangi emisi ternak. Perusahaan permen, Mars Inc. dan akselerator Unreasonable Group pada hari Senin (23/4) mengatakan bahwa mereka akan bekerja sama dengan 15 perusahaan startup untuk meningkatkan inovasi yang memajukan keberlanjutan di seluruh rantai pasokan makanan. Kelompok ventura akan memiliki akses terhadap bimbingan, sumber daya, jaringan, dan peluang untuk berkolaborasi dengan para pemimpin industri. Startup mencakup perusahaan yang berfokus pada pengurangan emisi pada sapi perah atau memajukan pertanian presisi melalui pemetaan satelit.

Upaya ini merupakan bagian dari program Unreasonable Food, sebuah inisiatif yang diumumkan 3 tahun lalu antara divisi makanan ringan Mars dan Unreasonable. Hal ini untuk mendukung perusahaan yang tumbuh pesat seperti M&M yang mencanangkan net zero pada 2050 dan pengurangan emisi sebesar 50% pada 2030.

Perusahaan-perusahaan yang berpartisipasi dalam kelompok usaha berfokus pada upaya mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan penggunaan kemasan ramah lingkungan. "Kami sangat gembira menyambut usaha ini ke dalam keluarga Unreasonable Food," Daniel Epstein, CEO Unreasonable, mengatakan dalam sebuah pernyataan Senin (23/4). "Solusi inovatif dan komitmen mereka untuk menciptakan masa depan pangan yang lebih regeneratif, inklusif, dan adil selaras dengan misi kami. Startup yang tergabung antara lain: Mootral, Sea Forest, Yard Stick, Regrow Ag, LandScan, Nitricity, Absolute, Xampla, Loliware, Farmerline, 80 Acres Farms, MycoTechnology, Voyage Foods, String Bio, dan Air Protein.

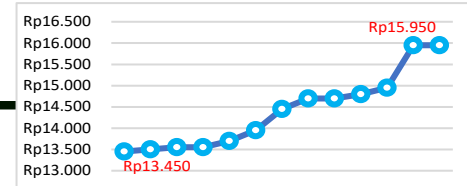
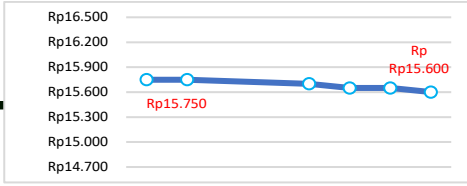
Sumber: <https://www.agriculturelive.com>

HARGA PANGAN NASIONAL

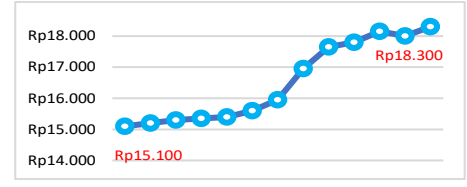
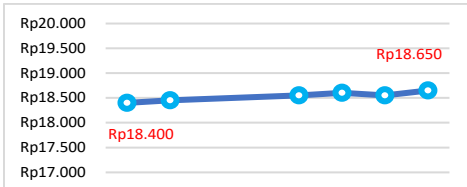
HARGA SEMINGGU TERAKHIR

HARGA SETAHUN TERAKHIR

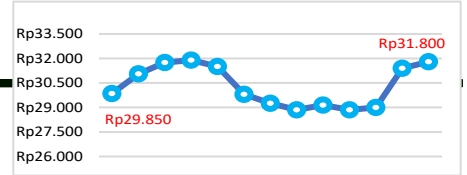
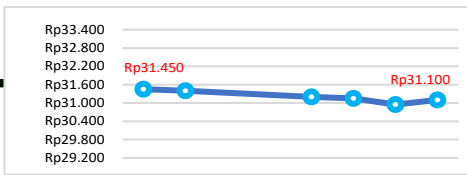
Beras Medium



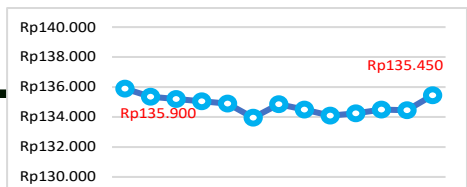
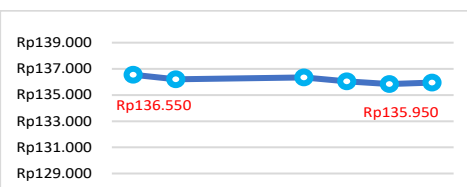
Gula



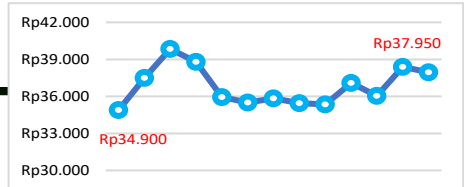
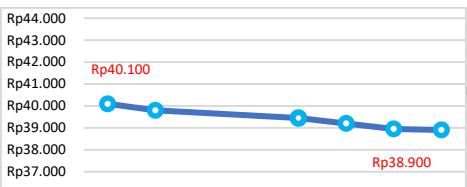
Telur Ayam



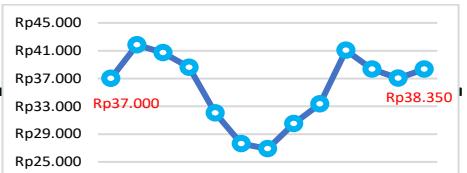
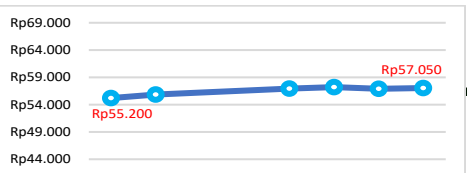
Daging Sapi



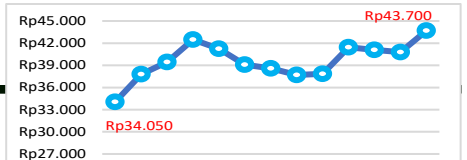
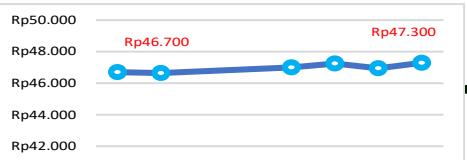
Daging Ayam



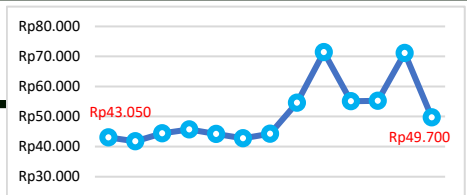
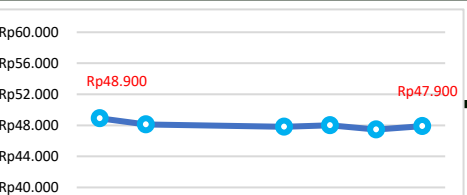
Bawang Merah



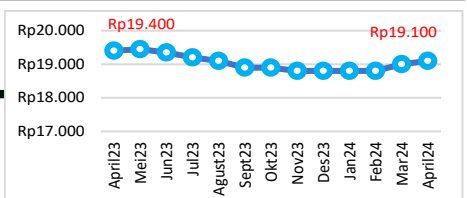
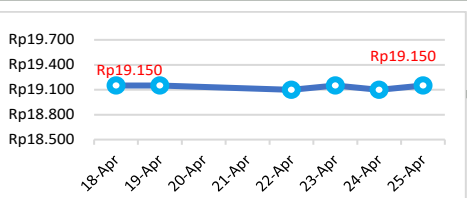
Bawang Putih



Cabai Merah



Minyak Goreng Curah



ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA PANGAN SEBAGIAN MULAI TURUN

Mayoritas harga komoditas pangan secara rata-rata nasional mengalami penurunan dalam sepekan (18-25 April 2024) Harga pangan yang mengalami penurunan yaitu beras medium Rp150,- (1%); telur ayam Rp350,- (1,1%); daging sapi Rp 600,- (0,4%); daging ayam Rp1.200,- (3%) dan cabai merah Rp1.000,- (2%). Harga pangan yang mengalami kenaikan yaitu gula Rp 200,- (1,4%); bawang merah Rp 1.850,- (3,4%) dan bawang putih Rp 600,- (1,3%). Harga minyak goreng stabil di harga Rp 19.150,-.

Kenaikan paling tinggi adalah bawang merah, karena sekitar 7.500 ha lahan terendam banjir sehingga tidak dapat dipanen. Badan Pangan Nasional (BAPANAS) menjangkakan harga bawang merah akan kembali normal sebulan ke depan. Kepala BAPANAS, Arief Prasetyo Adi mengatakan (24/04), pemerintah telah memindahkan stok dari sentra produksi yang punya ketersediaan melimpah ke daerah yang kosong sehingga stoknya terpenuhi dan harga stabil. Menurutnya, butuh 30-40 hari untuk harga bawang merah bisa normal kembali.

Selain bawang merah, bawang putih juga naik dalam sepekan. Harga bawang putih bulan ini juga merupakan harga tertinggi dalam setahun (yoy). Kenaikan harga bawang putih tersebut terjadi sejak awal Januari. Penyebabnya, importir belum mengirim barang ke pasar. Heri Tio, broker bawang putih asal Surabaya mengatakan (22/04) telatnya kedatangan atau sandarnya kapal pengiriman barang yang mengangkut bawang putih dari China, menjadi penyebab kelangkaan dan naiknya harga bawang putih.

Meskipun harga daging ayam dalam sepekan mengalami penurunan, namun diprediksi akan naik. Hal ini disebabkan oleh harga jagung dan gabah akan naik, dimana pemerintah mengusulkan penyesuaian Harga Acuan Pembelian (HAP) Jagung dan Harga Pokok Pembelian (HPP) Gabah. Rencana HAP Jagung pipil kering kadar air 15% naik Rp 4.200,- menjadi Rp 5.000,- dan HPP gabah dari Rp 5.000,- menjadi Rp 6.000,-. Kenaikan harga jagung pipil tersebut tentu akan berdampak pada kenaikan harga daging ayam.

Meskipun harga beras mengalami penurunan, namun harga tersebut merupakan harga tertinggi dalam setahun. Sementara, harga gabah sudah mengalami penurunan. Menurut Deputi bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan BAPANAS I Gusti Ketut Astawa (22/04), ada kecenderungan harga GKP menurun, kini rata-rata sudah Rp5.848 per kg. Kita harapkan harga GKP dapat dikendalikan dengan baik, sehingga inflasi bisa terjaga, sekaligus kewajaran harga di produsen dan konsumen terjaga.

Dalam rapat pembahasan rencana revisi HPP gabah - beras dilakukan di hotel seputaran Cilandak, Jakarta Selatan (23/04), yang dipimpin oleh Kepala BAPANAS Arief Prasetyo Adi, Sekretaris Umum Serikat Petani Indonesia (SPI) Agus Ruli Ardiansyah mengajukan usulan kenaikan HPP menjadi Rp7.000 per kg. "Dengan begitu baru petani bisa menikmati keuntungan sekitar 25%. Karena, biaya produksi saat ini pun sudah Rp6.000 per kg GKP. Sementara, hari-hari ini, kondisi beras cukup memprihatinkan. Harga gabah sudah turun, dan bisa dibilang bulan depan sudah akhir musim panen raya," kata Agus (23/04).

PERAN PENTING DUKUNGAN LINGKUNGAN BAGI INDUSTRI GULA



Ardian Wijanarko

Direktur Utama PT PG Rajawali II

Upaya mewujudkan swasembada gula perlu mendapat dukungan kolektif dari berbagai sisi, baik dari aspek regulasi, teknologi, sumber daya manusia, hingga yang tidak kalah penting adalah dukungan lingkungan, baik itu lingkungan dari segi ruang maupun kondisi kehidupan yang ada di sekitarnya.

Dukungan lingkungan dari segi ruang mencakup bagaimana perusahaan bisa membangun hubungan timbal-balik yang positif dengan alam, tempat di mana perusahaan tersebut berdiri dan beroperasi. Dari perspektif industri gula, proses rantai pasok harus dapat menekan dampak lingkungan dan berpihak kepada keberlanjutan.

Terkait hal tersebut, PT PG Rajawali II berkomitmen penuh untuk menjaga keberlanjutan lingkungan di sekitar kebun dan pabrik, di antaranya dengan menjaga segala fasilitas serta sistem di pabrik gula berjalan sesuai prosedur dan tidak ada kerusakan, sehingga dapat menjamin kualitas produk yang dihasilkan serta mencegah terjadi pencemaran,

Sebagai bentuk komitmen tersebut, PT PG Rajawali II juga melakukan sinergi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, dan Kabupaten Indramayu (untuk PG Jatitujuh) dalam hal *monitoring* serta pengecekan sarana pengolahan limbah cair. Melalui kolaborasi ini secara berkala dilakukan pengecekan sarana pengolahan limbah cair, pengambilan, dan pengukuran *output* hasil pengolahan limbah cair.

Kolaborasi antara pelaku industri dan pemerintahan ini sangat penting untuk menjaga agar aktivitas pabrik yang dijalankan betul-betul memberikan kebermanfaatn kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan kerja sama ini juga penanganan apabila terjadi permasalahan limbah dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

Selain, menjaga daya dukung lingkungan dari sisi ruang, PT PG Rajawali II juga fokus menjaga keselarasan lingkungan sosial dengan masyarakat desa penyangga di sekitar perkebunan tebu dan pabrik gula. Mengingat, pemberdayaan dan partisipasi warga desa penyangga menjadi kunci bagi ketersediaan pasokan bahan baku dan sumber daya manusia dalam aktivitas budidaya dan produksi gula.

Untuk menjaga kerja sama yang baik antara perusahaan dan masyarakat desa penyangga, kami menyiapkan berbagai program, seperti kemitraan budidaya tebu dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Salah satu program kemitraan budidaya tebu dijalankan di lahan HGU PT PG Rajawali II yang ada di Jatitujuh, dengan merangkul BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) di desa-desa penyangga. Program ini diharapkan dapat mendukung pembangunan kesejahteraan masyarakat sekitar dan peningkatan ekonomi desa. Selain itu, program tersebut juga dapat meningkatkan pasokan bahan baku tebu, sehingga berkontribusi positif bagi produktivitas gula.

Untuk menggencarkan kembali program kemitraan tersebut, minggu ini kami Direksi PT PG Rajawali II, bersama jajaran Direksi ID FOOD dan Komisaris Utama PT PG Rajawali II telah menggelar dialog dengan petani mitra yang tergabung ke dalam BUMDes dan kelompok tani di Desa Loyang dan Amis, Indramayu. Kegiatan tersebut dalam rangka mendengar masukan dan keluhan terkait pelaksanaan program kemitraan tebu desa penyangga. Diharapkan melalui interaksi ini perusahaan dapat langsung memetakan permasalahan, sehingga selanjutnya dapat dirumuskan solusi yang tepat sasaran untuk peningkatan produktivitas dan perbaikan program kemitraan ke depan.

Sementara itu, upaya membangun kolaborasi yang solid antara PT PG Rajawali II dengan desa penyangga juga dilakukan melalui program TJSL. Melalui program ini, PT PG Rajawali II akan turut serta mendukung pembangunan sosial dan lingkungan di desa penyangga.

Dukungan yang telah dilakukan adalah dengan menyerahkan bantuan pembangunan fasilitas umum desa untuk sekolah dan fasilitas lainnya. Penyerahan telah dimulai minggu ini dengan penyerahan bantuan kepada dua desa yaitu, Desa Loyang dan Desa Amis, di Kecamatan Cikedung, Indramayu. Selanjutnya akan dilakukan penyaluran bantuan di beberapa desa penyangga lainnya. Ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan di desa-desa penyangga sekitar kebun dan pabrik.

Ke depannya kerja sama pembangunan fasilitas umum tersebut akan terus dikembangkan dan diarahkan sesuai kebutuhan mendesak yang ada di desa sekitar. Melalui komunikasi dan koordinasi yang baik antara perusahaan dan masyarakat sekitar, diharapkan perusahaan dapat memperoleh berbagai dukungan untuk menjaga keberlanjutan bisnis sekaligus memberikan kebermanfaatn bagi desa penyangga.

Selain itu, kami juga berharap langkah-langkah konkrit perusahaan dalam menjaga hubungan baik dengan lingkungan terus berjalan konsisten, sehingga berbagai kerja sama untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan perusahaan dapat terus dijalankan secara berkelanjutan.

Selamat Hari Bumi, semoga harmoni antara industri dan alam dapat mengakselerasi terwujudnya swasembada gula nasional.

KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE



OPTIMALISASI PEMANFAATAN BAGASSE DALAM Mendukung MITIGASI PERUBAHAN IKLIM DAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

Bagasse atau ampas tebu merupakan limbah biomassa substansial pada industri gula. Limbah tersebut biasanya digunakan sebagai bahan bakar boiler pada proses produksi gula. Sisa ampas sebagian tertimbun yang berpotensi terbakar atau dijual sebagai bahan bakar alternatif, sehingga menimbulkan polusi dan risiko bagi industri dan lingkungan. PT PG Rajawali II – member of IDFOOD bekerja sama dengan mitra PT Legasi Alam Indonesia yang mengelola eksekusi bagasse di PG Jatitujuh untuk diolah menjadi Biochar. Biochar adalah bahan padat kaya karbon yang dihasilkan dari proses pirolisis (pemanasan tanpa/terbatas oksigen) biomassa. Pabrik Biochar yang dioperasikan oleh Sawa Eco Solution didirikan di areal PG Jatitujuh dengan sistem sewa. Hal ini juga merupakan optimalisasi aset Perusahaan.

Pada 24 April 2024 telah dilakukan *grand opening* Sawa Biochar CO2 Capture Facility oleh Sawa Eco Solution. Peresmian pabrik oleh Bp. Hasyim Djojohadikusumo, selaku Ketua Asosiasi Biochar Indonesia, didampingi oleh CEO & investor SAWA. Hadir pada kesempatan tersebut Direksi dan Komisaris PT PG Rajawali II beserta tim, perwakilan ID FOOD, Bupati Majalengka, Dinas Lingkungan Hidup, para fellow serta tamu undangan lainnya.

Dalam sambutan Bp. Hasyim disampaikan bahwa Biochar merupakan Solusi berkelanjutan dalam mengurangi pencemaran lingkungan dan dampak perubahan iklim. Hal ini melalui penyimpanan karbon dalam tanah dalam jangka panjang, penurunan emisi CO2 dan gas rumah kaca. Pada pertanian, biochar dapat meningkatkan kesuburan dan struktur tanah, terutama pada tanah yang terdegradasi atau miskin unsur hara. Manfaat lain juga dapat diterapkan di peternakan ruminansia sebagai campuran pakan dengan Molases untuk memperbaiki pencernaan dan mengurangi emisi gas Metana. Melalui produksi Biochar dari mitra bisnis PT PG Rajawali II, selain meningkatkan pendapatan Perusahaan, ID FOOD juga turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian bumi dan mendukung praktik pertanian berkelanjutan.



PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA TEBU RAMAH LINGKUNGAN PADA Uji ADAPTASI VARIETAS UNGGUL TEBU

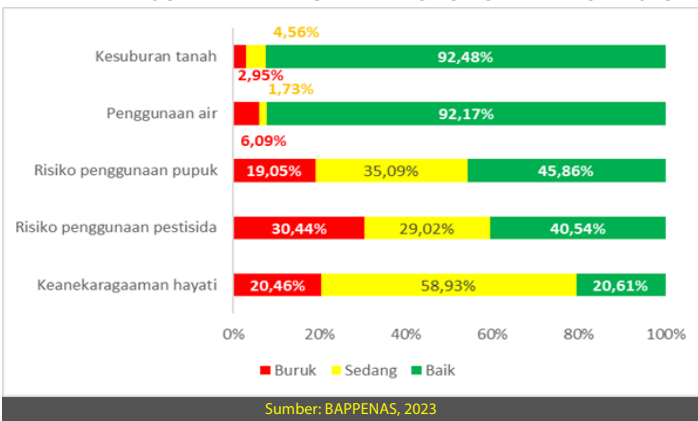
Riset Uji Adaptasi Varietas Unggul Tebu dan Teknologi Budidaya Pendukungnya, kerja sama ID FOOD – PG Rajawali II - Pusat Riset Agro Industri BRIN telah memasuki tahun ke-2. Saat ini tanaman uji berumur 9 bulan yang nantinya akan dilakukan analisis produksi (Analisa pendahuluan). Teknologi budidaya tebu ramah lingkungan yang diterapkan terdiri dari sistem tanam juring ganda dengan PKP: 150/70cm dimaksudkan untuk meningkatkan populasi tanaman, sehingga diharapkan produktivitas akan meningkat.

Untuk kesehatan dan ketahanan tanah diaplikasikan pembenah tanah (biodekomposer) pada serasah tebu sisa panen dan hasil klenyek. Selain itu, menggunakan *biofertilizer* berbasis limbah PG (blotong+abu ketel). Penanaman *Crotalaria juncea* diantara juringan yang berfungsi sebagai pupuk hijau untuk meningkatkan kandungan nitrogen pada tanah. Penggunaan pupuk anorganik diturunkan dosisnya 25% untuk mengoptimalkan efektifitas pupuk hayati. Guna meningkatkan kadar gula diaplikasikan pupuk biosilika berbahan baku limbah abu ketel. Kegiatan riset dilaksanakan di *on farm* untuk budidaya tebu dan kegiatan laboratorium BRIN untuk analisa, formulasi, pembuatan biodekomposer, *biofertilizer*, dan biosilika. Selain itu, juga dilakukan uji kemampuan dekomposisi formulasi biodekomposer pada rumah kaca di BRIN. Biodekomposer diperkaya dengan nutrisi isolat yang mampu menghasilkan enzim cellobiohidrolase dan lignin. Selain itu, juga berfungsi sebagai pupuk hayati dengan penambat N dan Fosfat.

Varietas unggul yang diuji adalah AAS Agribun, AMS Agribun, ASA Agribun dan sebagai varietas pembanding adalah PSJT 941, PS 865, dan Bululawang/BL. Riset dilaksanakan tanaman PC pada MT 2023/2024. Selanjutnya akan diuji kestabilan daya hasilnya pada tanaman RC1 (MT 2024/2025) dan RC2 (MT 2025/2026). Diharapkan riset ini menghasilkan varietas unggul yang adaptif di lingkungan PT PG Rajawali II dengan produksi tinggi. Dengan demikian petani mitra berminat mengadopsi teknologi dan varietas tersebut.

DATA TENTANG PANGAN

PROPORSI LAHAN PERTANIAN YANG PRODUKTIF DAN BERKELANJUTAN DARI ASPEK LINGKUNGAN TAHUN 2023



Memperingati Hari Bumi pada 22 April, kita dihadapkan pada realitas bahwa sebesar 89,54% penggunaan lahan pertanian di Indonesia dikategorikan sebagai di bawah standar produktivitas pertanian yang menjamin pertanian berkelanjutan. Adapun penilaian proporsi lahan pertanian yang produktif dan berkelanjutan berdasarkan dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial. Dari kriteria tersebut, proporsi lahan pertanian yang produktif dan berkelanjutan di seluruh provinsi Indonesia tergolong buruk.

Pada dimensi lingkungan, aspek kesuburan tanah tergolong baik (92,48%); 4,56% sedang dan 2,95% buruk. Penilaian kesuburan lahan berdasarkan indikator prevalensi degradasi tanah. Aspek penggunaan air yang dinilai dari kondisi ketersediaan air lahan pertanian juga tergolong baik (92,17%); hanya 1,73% tergolong sedang dan 6,09% buruk.

Aspek risiko dari manajemen penggunaan pupuk sebanyak 40,54% rendah; 35,09% sedang dan 19,05% tinggi. Aspek risiko dari manajemen penggunaan pestisida 40,54% rendah; 29,02% sedang dan 30,44% tinggi. Penggunaan pestisida yang berlebihan dan tidak tepat dapat menimbulkan

berbagai risiko bagi kesehatan manusia, lingkungan, kelestarian lahan pertanian produktif dan berkelanjutan. Seiring dengan pengembangan lahan pertanian dapat mengancam biodiversitas. Konservasi biodiversitas penting untuk menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati. Adapun aspek keanekaragaman hayati 20,61% tergolong baik; 58,93% sedang dan 20,46% buruk. Penggunaan pestisida dan herbisida, penggundulan hutan dan perubahan iklim akan mengancam keanekaragaman hayati. ID FOOD memiliki anak perusahaan yang bergerak dalam pertanian padi dan perkebunan tebu mendukung dan mengupayakan praktik pertanian berkelanjutan. Beberapa program yang dilakukan antara lain penerapan teknologi hijau pada budidaya tebu, uji coba pupuk dan pestisida nabati pada tanaman padi, irigasi dengan *boom sprayer* untuk efisiensi air, penggunaan musuh alami pada hama tanaman teh serta riset tentang *biofertilizer* dan biostimulan.